

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk memahami dan menafsirkan makna dari suatu interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu dalam perspektif peneliti. Dalam hal ini, penelitian dengan metode kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam dengan memberikan informasi secara sistematis, faktual, dan akurat terkait BASNAZ RI.

#### B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah di Badan Amil Zakat Nasional RI. Jl. Matraman Raya no.134. DKI Jakarta. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dua bulan yaitu pada Bulan Juni sampai Bulan Juli 2023.

#### C. JENIS DAN SUMBER DATA

Berdasarkan jenis data, sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data utama yang diperoleh dari pihak-pihak yang bersangkutan pada Badan Amil Zakat melalui hasil wawancara dengan karyawan BASNAZ RI.
2. Data Sekunder, yaitu sumber data yang kedua yang berfungsi sebagai data pelengkap dari data primer. Data ini berupa dokumen-dokumen BASNAZ RI yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Berikut beberapa tahap yang dilakukan untuk pengumpulan data

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau proses

interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang sedang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Menurut Iryana dan Kawasati (2019:4) metode atau teknik wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek di tempat terjadinya penelitian. Menurut Iryana dan Kawasati (2019:10) metode observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu panca indera lainnya. Kunci keberhasilan dari metode observasi adalah ditentukan oleh pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang dia amati itu.

## 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

## 4. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan menumpulkan data melalui wawancara, dan observasi yang terkait dengan sharia compliance di BASNAZ RI.

## 5. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian data penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari data-data di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga muncul kesimpulan akhir dan dapat ditarik dan diverifikasikan (Hardani, dkk., 2020:164). Dalam penelitian ini setelah

melakukan pengumpulan data, selanjutnya dicocokkan dengan Fatwa MUI untuk mengetahui *sharia compliance* sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

## 6. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Hardani, dkk., 2020:168). Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk mendeskripsikan data sehingga lebih mudah dipahami tentang masalah yang diteliti yaitu mengenai *sharia compliance*.

## 7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah intisari temuan penelitian yang mengemukakan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan yang dibuat harus sesuai atau relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

